

Pernyataan Publik
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia

Impact Gempa Majene Terhadap Industri Asuransi Umum di Indonesia

Jakarta, 17 Januari 2021. Pada hari Kamis (14/1/2021), pukul 13.35 WIB, wilayah Majene, Sulawesi Barat diguncang gempa bumi tektonik. Secara tektonik wilayah Sulawesi Barat tersusun atas tektonik yang kompleks. Wilayah Sulawesi Barat dipengaruhi oleh struktur geologi yang aktif bergerak dan menghasilkan gempabumi. Di wilayah darat terdapat Sesar Mamuju yang tergolong aktif dan di pantai Sulawesi barat terdapat Sesar Makasar Strait yang merupakan jenis sesar naik laut.

Gempabumi Majene dengan kekuatan Magnitudo Mw=5.7 (USGS) dikategorikan gempa dangkal dengan kedalaman hiposenter 18 Km. Episenter terletak pada koordinat 2.96 LS dan 118.89 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 4 km barat laut Majene. Gempa tersebut tidak berpotensi menimbulkan tsunami. Berdasarkan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya kemungkinan besar gempa ini bersumber dari aktivitas Sesar Lokal Darat yaitu Sesar Naik Mamuju.

Gempa signifikan kembali terjadi pada tanggal 15 Januari 2021 02.28 WITA dengan Magnitudo 6,2 Mw. Gempabumi ini diduga merupakan akibat segmentasi *rupture* yang terbentuk setelah munculnya gempa bermagnitudo kuat M5,7 (USGS) pada tanggal 14 Januari 2021. Sumber gempa dipicu dari aktivitas Sesar Naik Mamuju yang diperkirakan aktif dengan kecepatan 4-10 mm/tahun. Lokasi gempa hari ini sangat dekat dengan kejadian gempabumi pada tanggal 23 Februari 1969 dengan magnitudo M6.9 kedalaman 13 Km.

Berdasarkan hasil analisis mekanisme pada sumber gempa yang dilakukan oleh USGS serta BMKG, Gempabumi Majene merupakan gempabumi yang diakibatkan oleh aktivitas sesar naik (*thrust fault*). Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya kaitan erat dengan ciri dari aktivitas Sesar Mamuju. Di samping kedalaman hiposenternya yang dangkal, juga membentuk kluster sebaran gempa susulan yang berarah utara-selatan sesuai dengan bidang *rupture*.

Estimasi Dampak Kerugian

Intensitas guncangan dipermukaan dari kejadian gempa bumi tanggal 15 Januari 2021 berdasarkan Cat Modelling MAIPARK dirasakan kuat (V-VIII MMI) di beberapa wilayah Kabupaten Majene, Mamasa, Mamuju, dan Polewari Mandar. “Nilai MMI terbesar terletak di Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamuju dengan nilai maksimum VIII MMI,” kata Ahmad Fauzie Darwis.

Direktur Utama PT Reasuransi MAIPARK Indonesia, Ahmad Fauzie Darwis, mengatakan bahwa terkait dampak gempa ini MAIPARK telah berkordinasi dengan AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia) menghitung estimasi kerugian. Total eksposur industri asuransi umum di wilayah terdampak (*berdasarkan data pensesian yang diterima MAIPARK on risk 15 Januari 2021*) sebesar 925 Milyar Rupiah dan berdasarkan hasil awal simulasi *MAIPARK Catastrophe Modelling* (MCM) diperkirakan rentang kerugian akibat rangkaian kejadian gempa bumi tersebut sebesar 70-172 Milyar Rupiah. “Kerugian ini hanya berdasarkan simulasi kerugian akibat guncangan gempa saja tanpa memperhitungkan bahaya sekunder seperti tsunami dan likuifaksi yang terjadi,” papar Ahmad Fauzie Darwis.

Gempa Majene menyebabkan kerusakan berat pada kantor Gubernur Sulawesi Barat, Hotel Maleo, dan Kantor PLN Mamuju dan berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hingga hari ini, Minggu (17/1/2021), tercatat korban meninggal dunia sebanyak 56 orang. Dengan rincian 47 orang meninggal dunia di Kabupaten Mamuju dan 9 orang di Kabupaten Majene. Sedangkan untuk korban luka-luka di Kabupaten Majene ada sebanyak 826 orang dengan rincian 12 orang luka berat, 200 orang luka sedang, dan 425 orang luka ringan. Di Kabupaten Mamuju terdapat 189 orang mengalami luka berat atau rawat inap. “Kami akan terus mengikuti perkembangan laporan dari Lembaga pemerintah seperti BNPB dan BMKG untuk estimasi kerugian yang lebih baik,” ungkap Ahmad Fauzie Darwis.

---o0o---

Keterangan lebih lanjut hubungi :

Jefry Rasyid

GH Corporate Secretary & Compliance

PT Reasuransi MAIPARK Indonesia

Multivision Tower 8th Floor

Jl. Kuningan Mulia Blok 9 B Jakarta 12960, Indonesia

Email : MAIPARK@MAIPARK.com

Phone : (62-21) 2938 0088 Fax : (62-21) 2938 0089

www.maipark.com

Tentang PT Reasuransi MAIPARK Indonesia :

MAIPARK adalah sebuah perusahaan reasuransi risiko khusus yang dimiliki oleh seluruh perusahaan asuransi umum dan perusahaan reasuransi yang ada di Indonesia. MAIPARK mulai beroperasi pada Januari 2004 dan saat ini khusus menangani risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami serta kebakaran yang diakibatkan oleh ketiga risiko tersebut. Selain menjalankan kegiatan bisnis utamanya, MAIPARK juga melakukan kegiatan lain seperti penyuluhan sadar bencana bagi masyarakat, pemberian dan penyaluran bantuan korban bencana, serta seminar dan pelatihan terkait kebencanaan dan asuransi. MAIPARK juga mengembangkan untuk menjadi perusahaan reasuransi katastrofik serta risiko bencana alam lainnya, tak terbatas kepada risiko gempa bumi saja. www.maipark.com